

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengakuan dosa merupakan praktik dimana manusi mengakui atau mengungkapkan kesalahan kepada Allah. Dalam proses ini melibatkan pengakuan secara jujur tentang dosa-dosa yang dilakukan, penyesalan dan pertobatan untuk tidak melakukan dosa lagi. Sehingga manusia bisa mendapatkan pengampunan dan pemulihan dari Allah serta membentuk hubungan spiritual mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa implikasi akta pengakuan dosa dalam liturgi gereja toraja pada ibadah Minggu di Jemaat Babakanaan dipahami sebagai wadah bagi jemaat dalam membuka diri dengan kesadaran untuk mengakui setiap dosa yang telah diperbuat baik secara sengaja maupun sebaliknya dihadapan Allah yang Maha Kudus dengan kerendahan hati. Meskipun demikian, implikasi akta pengakuan dosa di Jemaat Babakanaan belum sepenuhnya dipahami dan dihayati secara tepat sehingga akta pengakuan dosa sebagai aspek penting dalam Liturgi Gereja Toraja masih saja dilakukan sebagai rutinitas pada ibadah Minggu yang terkesan sekadar formalitas tanpa adanya penghayatan mengenai makna Pengakuan dosa yang sesungguhnya. Tidak sedikit jemaat Babakanaan memahami bahwa

pengakuan dosa hanya sebagai pelengkap dalam liturgi ibadah minggu. Penulis melihat kemerosotan pemaknaan akta pengakuan dosa yang terjadi di jemaat Babakanaan karena kurangnya kesadaran dan kerendahan hati dalam mengakui dosa dan minimnya pemahaman yang diberikan atau sosialisasi yang dilakukan oleh Majelis Gereja mengenai Akta Pengakuan Dosa sehingga perlunya perhatian secara khusus baik dari anggota jemaat maupun majelis gereja dalam pemaknaan akta pengakuan dosa sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pemahaman serta penghayatan akan kesakralan pengakuan dosa dan menjadi wujud ketaatan kepada Sang Pemilik Kehidupan dengan penuh kesadaran diri.

## **B. Saran**

1. Bagi warga jemaat, sesungguhnya tidak seorang pun yang luput dari dosa, anggota jemaat perlu belajar dan mengerti apa sesungguhnya makna dari pengakuan dosa, bukan hanya sebagai rutinitas disetiap hari minggu, sebagai tempat untuk menggumuli setiap keterbatasan, memberi diri sepenuhnya kepada Allah dan menyadari bahwa hidup ini adalah anugrah dari Allah yang datang untuk menyelamatkan manusia.
2. Bagi majelis, berperan penting dalam memberi pemahaman bagi warga jemaat akan akta pengakuan dosa, sehingga ketika beribadah didalamnya melakukan akta pengakuan dosa, jemaat tertujuh

sepenuhnya pada penyesalan akan dosa mereka. Memberi pemahaman bagi warga jemaat bisa melalui pembinaan tata ibadah, melalui khotbah-khotbah dan pendekatan langsung secara pribadi

